

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTAMBANGAN  
DAN PENGGALIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**Diajukan Oleh :**

**ANITA LINDIANI  
( 01023120056 )**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2006**



339.20f  
Lis  
a  
2006

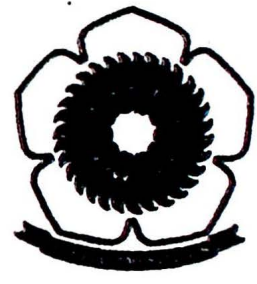
**UNIVERSITAS SRIWLJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTAMBANGAN  
DAN PENGGALIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

R.14008/14369



**Diajukan Oleh :**

**ANITA LINDIANI  
( 01023120056 )**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2006**

**FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : ANITA LINDIANI**  
**NIM : 01023120056**  
**JURUSAN : ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN**  
**MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH**  
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTAMBANGAN  
DAN PENGGALIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**PANTIA PEMBIMBING SKRIPSI**

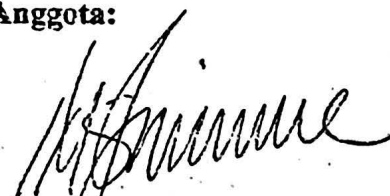
**Tanggal : 23 Januari 2006**

**Ketua Panitia :**

  
**Drs. Fachrizal Bachri, MSc**  
**Nip : 131411409**

**Tanggal : 23 Januari 2006**

**Anggota:**

  
**Drs. M. Syirod Saleh, Msi**  
**Nip : 131412510**

**MOTTO :**

**“Suatu usaha yang didukung dengan doa, kerja keras, ketekunan, dan pengorbanan sendiri, Insyaallah akan menghasilkan sesuatu yang membanggakan”**

**Kupersembahkan Karya ini Kepada:**

**♥ Papa dan Mamaku**

**♥ Kakak dan Adikku**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, atas ridho dan izin-Nya yang telah membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

### **“ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**

Adapun tujuan disusunnya skripsi ini adalah sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mendapat sangat banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak. Drs. Suhel, Msi, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dosen Pembimbing Akademik Penulis.
4. Bapak Drs. Fachrizal Bachri, MSc, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi atas segala saran dan keseriusan koreksinya selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak. Drs. M. Syirod Saleh, Msi sebagai Dosen pembimbing Skripsi atas segala bimbingan dan masukannya selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Saadah Yuliana, Msi sebagai dosen penguji atas segala saran dan koreksinya.

7. Segenap dosen di Fakultas ekonomi, khususnya Ekonomi Pembangunan yang penulis banggakan, serta staff karyawan Fakultas Ekonomi.
8. Kedua orang tuaku dan kakek nenekku berkat doa dan limpahan kasih sayang yang tulus dari merekalah, penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur ini selain bhakti yang akan selalu penulis lakukan untuk kebahagiaan mereka semata. Amin.
9. Kakak dan adikku tercinta- Adi dan Dewi- yang selalu siap membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman temanku: Rizki, Listya, Wulan, Septia, Yeni, Robert, Rawal, Adi Barnas dan Dani, serta teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2002 atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di sana-sini, oleh karena itu, terhadap kekurangan penulis harap dapat dimaklumi.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Inderalaya, Maret 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan .....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Abstrak.....	xi

### BAB I. PENDAHULUAN

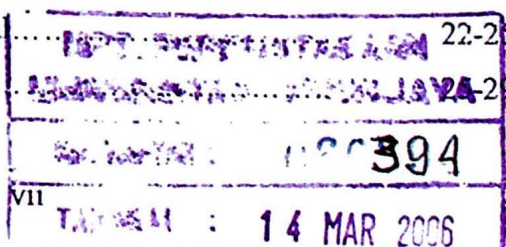
1.1. Latar Belakang.....	1-7
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Otonomi Daerah.....	9-10
2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	11-12
2.3. Pendapatan Asli Daerah.....	12-19
2.4. Penelitian Terdahulu.....	19-20
2.5. Hipotesis .....	20

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
3.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan.....	22
3.3. Batasan Variabel Operasional.....	22-25
3.4. Teknik Analisis.....	24-29



## **BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4. 1. Gambaran Umum Wilayah Kaóupaten Muba	
4.1.1. Letak Geografi.....	30-31
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	31-32
4.2. Kondisi Perekonomian	
4.2.1. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB.....	32-45
4.2.2. Potensi SDA.....	45-47
4.2.3. Pendapatan Asli Daerah.....	47-48
4.2.4. Perkembangan Pendapatan Perkapita.....	49

## **BAB V. ANALISIS HASIL PENELITIAN**

5.1. Hasil Analisis Pengaruh Sektor Pertambangan Dan Penggalian Terhadap PAD Kabupaten Muba :.....	50-54
5.2. Analisis Indikator Keuangan Daerah.....	54-58

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan.....	60
6.2. Saran.....	61
Daftar Pustaka.....	xii
Lampiran.....	xiii



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk dalam Kabupaten Musi Banyuasin.....	32
Tabel 4.2. PDRB Kabupaten Muba Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan 1993.....	34
Tabel 4.3. Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Muba Menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan 1993.....	36
Tabel 4.4. Distribusi Persentase PDRB Kab. Muba atas Dasar Harga Konstan 1993.....	44
Tabel 4. 5. Produksi Minyak dan Gas Bumi Kab. Muba 2003.....	46
Tabel 4.6. Realisasi Produksi Bahan Galian Gol. C Kab. Muba.....	47
Tabel 4.7. Target dan Realisasi PAD Kab. Muba.....	48
Tabel 4.8. Pendapatan Perkapita Kab. Muba Dengan Migas.....	49
Tabel 5.1. Hasil Estimasi Pengaruh Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PAD.....	52
Tabel 5.2. Daya Pajak Kabupaten Muba Tahun 1999-2003.....	55
Tabel 5.3. Elastisitas Perubahan Realisasi PAD Terhadap Perubahan PDRB Kabupaten Muba.....	56
Tabel 5.4. Elastisitas Perubahan Realisasi PAD Terhadap Perubahan Penduduk Kabupaten Muba... ..	57
Tabel 5.5. Kefektifan Pemungutan PAD di Kab. Muba .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

1. PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Muba.....	xiv
2. Realisasi PAD Kabupaten Musi Banyuasin.....	xv
3. Hasil Perhitungan Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PAD Kab. Muba, Program SPSS.....	xvi

## ABSTRAK

### Analisis Pengaruh Sektor Pertambangan Dan Penggalian Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin

Oleh: Anita Lindiani

Pembimbing: Drs. Fachrizal Bachri, MSc dan Drs. M. Syirod Saleh, Msi

Dalam memahami kondisi pertumbuhan ekonomi dan keuangan daerah, salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah pertumbuhan sektoral, dan yang menjadi perhatian sektor yang dianalisis adalah sektor pertambangan dan penggalian Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sektor pertambangan dan penggalian terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muba. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan metode regresi sederhana dengan satu variabel independent, sedangkan metode kualitatif digunakan cara dengan menganalisis data-data yang ada dalam penelitian.

Dengan menggunakan metode regresi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PAD Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini terlihat dari nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel dengan tingkat keyakinan 5 persen. Dengan  $R^2$  sebesar 0.771 artinya sekitar 77.1 persen variabel PAD dipengaruhi oleh variabel perkembangan sektor pertambangan dan penggalian, sedangkan 22.9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar pengamatan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada hakikatnya merupakan proses perubahan yang terus menerus berupa kemajuan dan perbaikan menuju ke arah tujuan yang lebih baik yang ingin dicapai. Pembangunan agar adil dan merata harus dilaksanakan di seluruh aspek kehidupan masyarakat. Di dalam pelaksanaannya, pembangunan tidak selamanya berjalan lancar karena sering dihadapi seperangkat permasalahan dasar yang luas dan kompleks, diantaranya yang menonjol adalah bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki dan berbagai sektor ekonomi yang tersedia dan tersebar dalam wilayah yang berbeda. Merupakan kenyataan bahwa tiap-tiap daerah mempunyai ciri khas dan kemampuan ekonomi yang berbeda. Sumber kekayaan alam yang terdapat pada masing-masing daerah tidak sama. Demikian pula halnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk. Kemampuan masing-masing daerah untuk berkembang adalah berbeda dan pembangunan ekonomi daerah yang satu tidak sama dengan daerah lainnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya sektor ekonomi yang dijadikan andalan dalam proses pembangunan suatu daerah .

Peran sektor andalan dalam pembangunan ekonomi suatu daerah sangat penting, karena sektor ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut (Taufiq dan Syirod dalam Kajian Ekonomi vol 1, 2002) :



1. Secara langsung menimbulkan kenaikan pada pendapatan faktor-faktor produksi daerah dan pendapatan daerah.
2. Menciptakan lapangan kerja di daerah tersebut.

Pelaksanaan otonomi daerah yang dimulai sejak Januari 2001 telah memberikan angin segar bagi pemerintah daerah dalam hal mengatur rumah tangga masing-masing daerah. Terutama sekali bagi pemerintah daerah yang memiliki kekayaan alam potensial, akan menyambut otonomi dengan penuh harapan yang lebih baik di masa mendatang. Pemberian otonomi kepada masing-masing kabupaten atau kota tentunya menimbulkan cara dan hasil yang berbeda dalam memanfaatkan atau mengolah seluruh kekayaan yang dimiliki. Suatu daerah yang kaya akan sumber daya alam didukung dengan keahlian mengolahnya, maka akan dapat menjadikan daerah tersebut lebih tumbuh dan berkembang. Sebaliknya jika kabupaten atau kota hanya berpangku tangan dan tidak bekerja keras dalam memanfaatkan potensi yang ada, maka pertumbuhan daerah akan sulit sekali untuk dicapai.

Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik (*public service*) dan memajukan perekonomian daerah. Pada dasarnya terkandung tiga misi utama pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, yaitu (Mardiasmo, 2002; 59):

- (1). Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.
- (2). Menciptakan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya daerah.

(3). Memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat (*publik*) untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Salah satu kabupaten di propinsi Sumatera Selatan saat ini yang nampaknya menyambut pelaksanaan otonomi daerah adalah Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA). Perubahan yang berarti sangat dirasakan oleh masyarakat Muba itu sendiri, tidak hanya perubahan pada kemajuan pembangunan saja, tapi juga kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat. Kemajuan yang tercipta tentunya didukung oleh peran serta masyarakat serta pengembangan peran dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Salah satu parameter keberhasilan dalam mewujudkan *MUBA sejahtera 2006*, yaitu sektor pertambangan. Kabupaten Musi Banyuasin memanfaatkan keberadaan sumur tua yang ada di kabupaten ini, berjumlah kurang lebih 500 sumur minyak, mendapat prioritas untuk dikelola. Sementara untuk potensi gas alam dari total cadangan yang ditemukan akan dimanfaatkan sebagai sumber listrik yang potensial dengan membangun PLTG.

Ditinjau dari segi struktur perekonomian, Kabupaten Musi Banyuasin dalam dua tahun terakhir (2002-2003), perekonomiannya didominasi sektor pertambangan/penggalian, perdagangan dan pertanian yang ditunjukkan dengan besarnya peranan sektor-sektor ini dalam membentuk nilai tambah. Pada tahun 1999 sampai 2003, nilai perhitungan LQ didapat bahwa sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Musi Banyuasin dalam meningkatkan pertumbuhan daerah

mempunyai LQ lebih besar dari satu ( $LQ > 1$ ), yaitu tahun 1999 sebesar 1.01, tahun 2000 sebesar 1.19, dan menjadi 2.62 di tahun 2001, sementara tahun 2002 sebesar 2.63 dan 2.57 di tahun 2003. Hal ini menandakan bahwa kegiatan sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Muba mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Alasan sektor ini berpotensi dikembangkan, karena sektor ini memberikan surplus dan memiliki keuntungan lokasi pada Kabupaten Muba.

Pesatnya kegiatan pembangunan dan investasi Kabupaten Musi Banyuasin kini, selain bertekad menjadikan kabupaten terdepan di Sumatera Selatan yang merupakan propinsi terkaya nomor lima di era otonomi daerah, juga ingin menjadikan Muba terdepan dalam pembangunan yang berorientasi kepada kepentingan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga Kabupaten Musi Banyuasin setara atau lebih maju dari beberapa kota di Indonesia.

Dalam konstruksi UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, bab III pembagian urusan pemerintahan, pasal 17 ayat 2 berbunyi "hubungan dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya antara pemerintah daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 4 dan ayat 5 meliputi :

- a. Pelaksanaan pemanfaatan sumber daya alam dan sumberdaya lainnya yang menjadi kewenangan daerah.
- b. Kerja sama dan bagi hasil atas pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya antar pemerintah daerah; dan

- c. Pengelolaan perizinan bersama dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya.

Perubahan yang muncul di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin yang terjadi saat ini merupakan potret perubahan sebuah kabupaten dalam mengejar ketertinggalan. Dengan berbekal sumber daya alam yang berlimpah, pemerintah daerah menyelenggarakan pembangunan secara cepat dan terukur, untuk mencapai target *MUBA Sejahtera 2006*. Salah satu bidang yang menjadi target pemerintah daerah Musi Banyuasin dalam menciptakan pertumbuhan daerahnya yaitu di bidang pertambangan. Barang tambang yang vital dan strategis di daerah Muba meliputi minyak dan gas bumi sedang barang tambang lainnya (bahan galian golongan C) adalah tanah urug, tanah liat, pasir dan koral. Sektor pertambangan memberikan memberikan peranan yang cukup besar terhadap perekonomian MUBA. Produksi minyak bumi dan gas alam selama tahun 2003 adalah 35.045,52 BBLS dan 275.317,20 MMSCF yang telah diekspor langsung ke Singapura sejak tahun 2003 melalui pipa langsung.

Dalam UU No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antar pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pasal 14 ayat c, e dan f berbunyi :

- (c). penerimaan pertambangan umum yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan dibagi dengan imbalan 20 % untuk pemerintah dan 80 % untuk daerah.
- (e). penerimaan pertambangan minyak bumi yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan setelah dikurangi komponen pajak dan pungutan lainnya



sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibagi dengan imbangan : 1. 84,5 % untuk pemerintah. 2. 15,5 % untuk daerah.

- (f). penerimaan pertambangan gas bumi yang dihasilkan dari wilayah daerah yang bersangkutan setelah dikurangi komponen pajak dan pungutan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dibagi dengan imbangan : 1. 67,5 % untuk pemerintah .2. 30,5 % untuk daerah.

Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu komponen Penerimaan Daerah sangat mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan dalam APBD. Oleh karena itu dalam upaya untuk menciptakan kemampuan Keuangan Daerah yang sesungguhnya tidak ada pilihan lain Pemerintah Daerah terus menggali dan mengembangkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah tersebut.

Sebagai gambaran PAD Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2003 target Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 11.7 miliar terealisasi sebesar Rp 27.9 miliar, berarti meningkat dari target tahun sebelumnya sebesar Rp 4.6 miliar dan realisasi Rp 11 miliar lebih.

Jika dilihat dari struktur Pendapatan Daerah dalam APBD sebagaimana yang termuat dalam UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah terdiri dari : 1. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari : Pajak daerah, Retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang syah; 2. Dana perimbangan terdiri dari : PBB, BPHTP, Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU) dan

Dana Alokasi Khusus (DAK); 3. Pinjaman Daerah; 4. Lain-lain Pendapatan yang syah.

Dalam tiga tahun terakhir (2001-2003) tercatat pertumbuhan ekonomi dengan migas di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2001 sebesar 3,62 persen, tahun 2002 sebesar 4,29 dan persen, dan menjadi 6,15 persen tahun 2003. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tanpa migas pada tahun 2001 sebesar 3,61 persen, menjadi 4,35 persen tahun 2002, dan tahun 2003 sebesar 5,42 persen. Pertumbuhan ekonomi secara positif dialami oleh seluruh sektor atau lapangan usaha, begitu pula dengan sub-sub sektornya. Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Muba menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 1993 dari sektor pertambangan minyak dan gas bumi tahun 2001-2003 masing-masing sebesar 3,67 persen, 4,13 persen, 7,87 persen. Hal ini menunjukkan pertumbuhan dari tahun ke tahun dan tahun 2003 meningkat sebesar 3,74 poin.

Dengan pembangunan sektor pertambangan dan penggalian yang diarahkan untuk memanfaatkan kekayaan SDA tambang secara optimal bagi pembangunan nasional demi kesejahteraan dan meningkatkan penerimaan negara dan pendapatan daerah, maka penulis ingin meneliti tentang *"ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN"*

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan permasalahannya yaitu

1. Bagaimana pengaruh sektor pertambangan dan penggalian terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Bagaimana indikator keuangan daerah Kabupaten Musi Banyuasin ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor pertambangan dan penggalian terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muba.
2. Mengetahui indikator keuangan daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi seluruh pihak yakni berupa manfaat akademis maupun manfaat praktis.

### **1. Bidang Akademis.**

Memberikan sumbangan informasi berupa pemikiran dan saran bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya pengetahuan ekonomi pembangunan.

### **2. Bidang Praktis.**

Memberikan masukan bagi pemerintah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi PAD dan pengambil kebijakan di sektor pertambangan/penggalian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Faisal, 2002, *Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, Musi Banyuasin Dalam Angka, 2003
- Badan Pusat Statistik, *Produk Domestik Regional Bruto*, Kabupaten Musi Banyuasin.
- Halim, Abdul, 2001, *Bunga Ranipai Manajemen Keuangan Daerah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudradjat, 2003, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudradjat, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Penerbit : Erlangga.
- Mardiasmo, 2002 *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Serial Otonomi Daerah*, Penerbit : ANDI, Jakarta.
- Marwa, Taufiq dan Syirod Saleh, 2002, *Potensi Relatif Sektor-sektor Ekonomi Propinsi Sumsel*, kajian Ekonomi No. 1.
- Nurcholis, Hanif, 2005 *Teori dan Praktek: Pemerintah dan Otonom Daerah*, Grasindo.
- Reksohardiprodjo, Sukanto, *Ekonomika Publik*, BPFE, Yogyakarta.
- Republik Indonesia, *UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Republik Indonesia, *UU No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Supranto, J, 1983, *Ekonometrik; Buku satu*, Penerbit : Fakultas Ekonomi UI.
- Susetyo, Didik, *Analisis Kapasitas Pajak (Tax Capacity) dan Upaya Pajak (Tax Effort) Daerah Tingkat II di Sumsel*, FE Unsri, Palembang.
- Susilo, 2000, *Sebuah Resep dalam Upaya Peningkatan PAD dengan Pendekatan ZOPP, Lintas Ekonomi*, FE Universitas Brawijaya
- Tarigan, Robinson, 2004, *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Penerbit: Bumi Aksara.
- Widodo, Susetyo, Triyanto, *Idikator Ekonomi: Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*, Penerbit: Kansius, Jakarta.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Penerbit: Ekonisia, FE UII, Yogyakarta.